



Judul : Pembelian Beras Dibatasi : Sosialisasi Bisa Cegah Beli Panik
Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pembelian Beras Dibatasi

Sosialisasi Bisa Cegah Beli Panik

PEMERINTAH mengeluarkan kebijakan membatasi pembelian beras di ritel modern hanya 2 kantong (5 kilogram) atau 10 kilogram per orang. Pembatasan ini berlaku untuk pembelian beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang digelontorkan pemerintah untuk mengintervensi laju kenaikan harga beras dalam negeri.

Menanggapi kebijakan tersebut, Ketua Komisi VI Faisol Riza menghargai upaya pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pasar komoditas tersebut. "Hari

ini kita tahu, sama-sama kita sadari bahwa komoditas pangan terutama beras di mana-mana mulai kelihatan naik harganya. berarti ini menunjukkan ada keterbatasan produk," ujarnya.

Untuk itu, Faisol berharap pemerintah sosialisasi kepada masyarakat terkait dibatasinya pembelian beras SPHP ini. Hal tersebut, agar tidak ada kepanikan di tengah masyarakat yang makanan pokoknya adalah beras.

"Selain itu, saya berharap pemerintah bisa melakukan tero-

bosan-terobosan baru, menyediakan atau mencukupkan kebutuhan pasokan beras kita di pasaran maupun di cadangan. Supaya kita tidak terlalu terpengaruh kondisi global dalam rangka menjaga inflasi juga," jelasnya.

Politisi Fraksi PKB ini juga meminta pemerintah untuk mengantisipasi hal serupa terjadi ke depannya. Pemerintah diminta untuk membuat rencana jangka panjang agar cadangan beras dalam negeri terus ada untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat.

"Kondisi ini kalau tidak ada antisipasinya barangkali di tahun mendatang masih akan terjadi. Oleh karena itu rencana jangka panjang pemerintah, setahun dua tahun mendatang harus klar dengan menyiapkan beberapa rencana cadangan jika rencana utama ini tidak berhasil," tutupnya.

Sebelumnya, Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) / Plt. Menteri Pertanian Arief Prasetyo Adi mengatakan, pembatasan pembelian beras SPHP di ritel

modern merupakan kebijakan yang mendorong masyarakat untuk dapat berbelanja bijak. Kebijakan ini juga agar stok beras yang dikelola pemerintah aman dan akan terus diperkuat. Terutama untuk menghadapi kekeringan ekstrim akibat dampak El Nino.

"Kalau untuk yang komersial, beras khusus itu terserah kepada ritelnya masing masing, tapi khusus yang Bulog nih dari SPHP ini memang kita kasih 2 pack (kemasan 5 kg) per customer," kata Arief. ■ **KAL**